

Hubungan Undernourishment Perempuan Kawin Terhadap Intensi Fertilitas = Undernourished Married Woman And Fertility Intentions

Simamora, Hot Nauli, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920519521&lokasi=lokal>

Abstrak

Hubungan antara status kurang gizi dan intensi fertilitas cukup kompleks di mana terdapat pengaruh mekanisme biologis dan perilaku terhadap pola fertilitas akibat kekurangan gizi. Tujuan dalam penelitian yaitu menganalisis hubungan status kurang gizi perempuan kawin usia 15-49 tahun terhadap keinginan untuk memiliki atau menambah anak (intensitas fertilitas). Penelitian ini menggunakan regresi logistik ordinal dan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan intensitas fertilitas dengan status kurang gizi perempuan kawin. Perempuan yang kurang gizi memiliki intensitas fertilitas yang lebih rendah untuk memiliki anak dibandingkan perempuan cukup gizi. Kemudian, terdapat perbedaan hubungan status konsumsi kalori dan protein terhadap tingkat intensitas fertilitas menurut paritas perempuan setelah dikontrol dengan karakteristik individu, pasangan dan rumah tangga.

.....The correlation between malnutrition and fertility intentions is quite complex because there is an influence of biological and behavioral mechanisms. This study aims to analyze the correlation between the undernourished status of married women (15-49 years old) and their intention to have children. This study used ordinal logistic regression and data from the National Socioeconomic Survey (Susenas) in 2021. The results show that women's fertility intention is associated with undernourished status. Undernourished married women were less likely to have children than well-nourished women. Then, there was a difference in the correlation based on parity after being controlled with the individual, partner, and household characteristics.